



Hubungan Antara Intensitas Pembinaan Perilaku Sosial Anak Di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kecamatan Maros

Andi Sri Wahyuni Asti¹, Febriana Ekananda Suras²

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar
Email: sriwahyuniasti2@unm.ac.id

² Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar
Email: febrianasuras@gmail.com

Artikel info

Received; 7-04-2021

Revised; 10-04-2021

Accepted; 25-04-2021

Published; 16-04-2021

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang bagaimana hubungan antara intensitas pembinaan dengan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempaniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana intensitas pembinaan anak terhadap perilaku sosial di Panti Asuhan serta hubungan antara intensitas pembinaan dengan perilaku sosial anak. Berdasarkan permasalahan di atas adapun tujuan penelitian adalah mendeskripsikan hubungan intensitas pembinaan terhadap perilaku sosial anak di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempaniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai metode utama untuk mengungkap data. Mengenai intensitas pembinaan dengan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Al-Mubaraq. Data penelitian dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment* nilai simpangan. Menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara intensitas pembinaan dengan perilaku sosial anak di Panti Asuhan. Berdasarkan penelitian ini disarankan agar pembinaan yang ada di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempaniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros yang dilakukan oleh pembina panti asuhan sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi dengan praktek lapangan atau magang dalam mengembangkan pelatihan tentang agama, fisik dan keterampilan pada anak sesuai dengan tuntutan masa yang akan datang.

Key words:

*Intensitas Pembinaan,
Perilaku sosial, Anak usia
dini*

artikel pinisi:journal of teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Masa depan generasi bangsa ada pada generasi mudanya dalam arti bahwa suatu bangsa menginginkan kemajuan, masyarakat yang sehat, mandiri, beriman, berakhlak mulia, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta disiplin. Sejak lahir anak diperkenalkan dengan pranata, aturan, norma dan nilai-nilai budaya yang berlaku melalui pembinaan yang diberikan oleh orang tua dalam keluarga. Proses sosialisasi pertama kali terjadi dalam lingkungan keluarga melalui pembinaan anak yang diberikan oleh orang tuanya. Di sini pembinaan anak sebagai bagian dari proses sosialisasi

yang paling penting dan mendasar karena fungsi utama pembinaan anak adalah mempersiapkan anak menjadi warga masyarakat. Jelas terlihat bagaimana kaitan antara sikap dan perilaku seseorang. Perilaku seseorang akan diwarnai atau dilatarbelakangi dengan sikap yang ada pada orang yang bersangkutan yaitu antara sikap dan perilaku saling berinteraksi, saling mempengaruhi satu sama lain. (Walgito, 2003:106) "untuk terbentuknya pendewasaan seorang anak dibutuhkan interaksi sosial".

Dalam keluarga anak diwariskan norma-norma atau aturan-aturan serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Di sini keutuhan keluarga sangat diperlukan dan penting dalam pendewasaan anak. Dasar pengenalan terhadap anak adalah menyadari bahwa mereka adalah seseorang yang tidak dikenal. Di dalam dirinya bercampur sifat-sifat yang diturunkan dari ayah-ibu, nenek kakek, termasuk buyut-buyut. (Setywan, 2000:27) "Sang anak adalah manusia yang berada dalam menumbuhkembangkan diri menjadi mandiri".

Secara kodrat proses mandiri sang anak, selamanya memerlukan orang dewasa, yaitu manusia yang berada dalam periode telah mampu menjadikan dirinya mandiri sesuai dengan nilai-nilai luhur manusia yang universal dan nilai-nilai luhur budaya bangsanya. Dewasa ini sesuai dengan dinamika kehidupan modern manusia, pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis sang anak, usia anak cenderung masih sepenuhnya berada dalam perlindungan ibu dan ayah dalam lingkungan kehidupan keluarga. Kehadiran orang tua memungkinkan adanya rasa kebersamaan sehingga memudahkan orang tua mewariskan nilai-nilai moral yang dipatuhi dan ditaati dalam berperilaku.

Keadaan tersebut di atas akan berbeda pada yang tidak mempunyai keluarga secara utuh. Maka salah satu cara yang dapat dilakukan oleh anak-anak yang telah kehilangan salah satu atau kedua orang tuanya memasukkannya ke dalam suatu lembaga sosial yaitu panti asuhan. Menurut Kartono (1992:110) bahwa panti asuhan membantu meningkatkan kesejahteraan anak dengan cara membina, mendidik, membimbing, mengarahkan, memberikan kasih sayang serta keterampilan-keterampilan yang diberikan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga. Anak-anak yang berada dalam panti asuhan juga mempunyai persamaan juga mempunyai perbedaan.

Adapun persamaan dari anak-anak dalam panti asuhan diantaranya mereka berasal dari berbagai keluarga yang mempunyai suatu tujuan tertentu dan mereka menjadi penghuni panti asuhan untuk jarak waktu tertentu. Di samping itu perbedaan yang ada pada anak dalam panti asuhan diantaranya latar belakang sosial kehidupan anak yang tidak sama, kehidupan kejiwaan dan kepribadian serta pandangan hidup. Dengan demikian panti asuhan sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya anak membutuhkan pengasuh yang mempunyai jiwa sosial tinggi dan mengerti tentang bagaimana pembinaan yang harusnya diterapkan terhadap anak asuhnya.

Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempaniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros berdiri sebagai wujud untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar bagi masyarakat. Anak-anak yang ditampung dalam panti asuhan tersebut adalah anak dengan usia antara 10-18 tahun, mereka yang tidak mempunyai ayah (yatim), tidak mempunyai ibu (piatu), tidak mempunyai ayah dan ibu (yatim piatu), dan anak dari keluarga yang tidak mampu dalam arti secara ekonomi mereka tidak mampu

memberikan penghidupan yang layak bagi anak.

Pada panti asuhan Al-Mubaraq, perilaku sosial anak cukup bervariasi mulai anak yang memiliki sikap yang baik hingga ada pula anak yang tidak peduli atau acuh tak acuh terhadap teman-temannya. Di sinilah pentingnya memberikan pembinaan terhadap anak-anak agar dapat membentuk kepribadian anak yang digunakan dalam kehidupan masa depannya. Perilaku atau perlakuan terhadap setiap anak merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam perkembangan anak, sebagaimana orang tua membina atau memperlakukan anak. Panti asuhan ini berfungsi sebagai lembaga sosial di mana dalam kehidupan sehari-hari anak diasuh, dididik, dibimbing, diberi kasih sayang, dicukupi kebutuhan sehari-hari dan diberikan keterampilan, agar mereka merasa tidak kehilangan keluarga, panti asuhan memberikan pelayanan yang terbaik pada mereka dan menggantikan peranan keluarga bagi anak.

Panti asuhan tersebut bertujuan memberikan pelayanan kesejahteraan kepada anak yatim piatu dan anak terlantar dengan pemenuhan kebutuhan baik fisik, mental dan sosial. Agar mereka kelak menjadi anggota masyarakat yang mampu hidup layak serta memberikan bantuan baik moral dan material kepada anak agar dapat hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat. Pelayanan dan pemenuhan kebutuhan anak di panti asuhan sebenarnya dimaksudkan agar anak dapat belajar dan berusaha untuk mandiri tidak menggantungkan diri pada orang lain setelah keluar dari panti asuhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mengolah data melalui analisis statistik. Pembinaan perilaku sosial mencakup populasi sebanyak 80 anak, sehingga sampel yang akan diteliti sebanyak 40 responden yang diambil secara acak. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis korelasi antara intensitas pembinaan dan perilaku sosial melalui rumus *korelasi product moment* dan simpangan.

Tabel 1. Instrument angket

Intensitas Pembinaan	Pembinaan Keagamaan
	Pembinaan Fisik
	Pembinaan Keterampilan
Perilaku Sosial	Variabel perilaku sosial, dengan indikator: kerjasama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, simpati, empati, ketergantungan, sikap ramah, tidak mementingkan diri sendiri, meniru
	Perilaku Non Sosial, dengan indikator: Negativisme, agresivitas, pertengkaran, mengejek dan menggertak, perilaku sok kuasa, prasangka

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempaniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros sebagai tempat atau lembaga pelayanan sosial yang memberikan perlindungan dan pembinaan kesejahteraan sosial bagi anak terlantar serta remaja terlantar agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara wajar yang meliputi pembinaan keagamaan, fisik, mental, sosial, bakat dan kemampuan serta keterampilan. Lokasi panti asuhan ini cukup luas dan didirikan beberapa bangunan antara lain gedung perkantoran, gedung pertemuan, gedung asrama dan mushola. Di samping prasarana tersebut dilengkapi pula dengan lapangan yang bisa digunakan untuk berolahraga, serta kamar tidur yang dilengkapi dengan tempat tidur 2 susun, lemari pakaian dan meja belajar. Segala kebutuhan yang meliputi pendidikan, olahraga, makan dan pakaian bagi anak-anak semuanya disediakan oleh panti asuhan. Danau operasionalnya sehari-hari bersumber dari pemerintah dan bantuan dari masyarakat dan untuk pelayanan selain dari pengelola panti juga melibatkan instansi atau dinas lainnya diantaranya : dari Puskesmas, Polres dan lain-lain. Pendidikan umum disesuaikan dengan umur masing-masing anak, oleh karena itu ada yang sekolah TK, SD, SMP, SMA. Pendidikan anak-anak juga dibekali dengan ilmu agama dan keterampilan. Dengan demikian anak-anak tersebut dipersiapkan dengan sungguh-sungguh yang diharapkan dapat mandiri di masa yang akan datang.

Sebagaimana telah disampaikan di dalam kisi-kisi instrumen, bahwa intensitas pembinaan di Panti Asuhan ini meliputi pembinaan keagamaan, pembinaan fisik dan pembinaan keterampilan. Oleh karenanya deskripsi data penelitian ini mengenai intensitas pembinaan meliputi berbagai indikator. Maka tiap skor mengacu pada alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan pada angket. Deskripsi data penelitian tentang intensitas pembinaan agama, fisik dan keterampilan dilihat dari karakteristik tingkat pendidikannya mulai dari TK, SD, SMP, SMA yang berpedoman pada nilai tertinggi dan nilai terendah dibagi menjadi 3 (tiga) interval kelas. Masing-masing kelas diberi kategori baik, sedang dan kurang. Kemudian dihitung frekuensi dan persentasenya terhadap banyaknya responden. Skor pembinaan agama, fisik dan keterampilan yang tertinggi 11 dan skor terendahnya 1.

Deskripsi data penelitian tentang intensitas pembinaan agama, fisik dan keterampilan dilihat dari karakteristik tingkat pendidikan Taman Kanak-kanak (TK). Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2
Intensitas Pembinaan
Dilihat dari Karakteristik Anak TK

Intensitas Pembinaan	Kategori Jawaban					
	Baik		Sedang		Kurang	
	F	%	F	%	F	%
1. Pembinaan Agama						
a. Pengajian	2	33,3%	4	66,7%	-	-

b. Mendengarkan ceramah	2	33,3%	3	50%	1	16,7%
c. Membaca Al-Quran	3	50%	2	33,3%	1	16,7%
d. Shalat berjamaah	4	66,7%	-	-	2	33,3%
e. Berbuat baik kesesama	2	33,3%	2	33,3%	2	33,3%
2. Pembinaan Fisik						
a. Olahraga	4	66,7%	1	16,7%	1	16,7%
b. Senam pagi	1	16,7%	3	50%	2	33,3%
c. Lari pagi	3	50%	2	33,3%	1	16,7%
3. Pembinaan keterampilan						
a. Jenis keterampilan	2	33,3%	2	33,3%	2	33,3%
b. Mengikuti keterampilan	4	66,7%	1	16,7%	1	16,7%
c. Menguasai keterampilan	2	33,3%	4	66,7%	-	-

Berdasarkan tabel 2 di atas tampak intensitas pembinaan agama, pembinaan fisik dan pembinaan keterampilan dilihat dari karakteristik tingkat pendidikan Taman kanak-kanak (TK), ketiga indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi anak terhadap intensitas pembinaan yang ada di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros tergolong baik.

Deskripsi data penelitian tentang intensitas pembinaan agama, fisik dan keterampilan dilihat dari karakteristik tingkat pendidikan Sekolah Datar (SD) sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3
Intensitas Pembinaan
Dilihat Dari Karakteristik Anak SD

Intensitas Pembinaan	Kategori Jawaban					
	Baik		Sedang		Kurang	
	F	%	F	%	F	%
1. Pembinaan Agama						
a. Pengajian	24	60%	10	25%	6	15%
b. Mendengarkan ceramah	26	65%	9	22,5%	5	12,5%
c. Membaca Al-Quran	27	67,5%	9	22,5%	4	10%
d. Shalat berjamaah	28	70%	7	17,5%	5	12,5%
e. Berbuat baik kesesama	25	62,5%	12	30%	3	7,5%

2. Pembinaan Fisik						
a. Olahraga	25	62,5%	9	22,5%	6	15%
b. Senam pagi	24	60%	11	27,5%	5	12,5%
c. Lari pagi	26	65%	9	22,5%	5	12,5%
3. Pembinaan keterampilan						
a. Jenis keterampilan	30	75%	7	17,5%	3	7,5%
b. Mengikuti keterampilan	31	77,5%	5	12,5%	4	10%
c. Menguasai keterampilan	29	72,5%	8	20%	3	7,5%

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa intensitas pembinaan agama, pembinaan fisik dan pembinaan keterampilan ketiga indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi anak terhadap intensitas pembinaan yang ada di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempaniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros tergolong baik.

Sebagaimana telah disampaikan dalam kisi-kisi instrumen, warna perilaku sosial anak di panti asuhan ini meliputi kerjasama persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, simpati, empati, ketergantungan sikap ramah, sikap tidak mementingkan diri sendiri dan meniru. Oleh karenanya deskripsi data penelitian ini mengenai perilaku sosial ini meliputi berbagai indikator tersebut. Maka tiap skor mengacu pada alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan pada angket.

Perilaku Sosial	Kategori Jawaban					
	Baik		Sedang		Kurang	
	F	%	F	%	F	%
1. Kerjasama						
a. Belajar kelompok	28	70%	9	22,5%	3	7,5%
b. Bergotong-royong	27	67,7%	10	25%	3	7,5%
c. Saling membantu	26	66%	8	20%	6	15%
2. Persaingan						
a. Mendapatkan prestasi	24	60%	11	27,5%	5	12,5%
b. Mendapatkan peringkat	27	67,5%	9	22,5%	4	10%
c. Berusaha meraih ranking	27	67,5%	8	20%	5	12,5%
3. Kemurahan hati						
a. Berbagi bekal	29	72,5%	7	17,5%	4	10%
b. Menengok teman yang sakit	31	77,5%	6	15%	3	7,5%
c. Membantu teman	32	80%	6	15%	2	5%
4. Hasrat akan penerimaan sosial						
a. Berbuat baik	31	77,5%	6	15%	3	7,5%
b. Partisipasi	28	70%	7	17,5%	5	12,5%
c. Membela teman	35	87,5%	4	10%	1	2,5%
5. Simpati						
a. Menghibur teman	23	57,5%	13	32,5%	4	10%
b. Membantu teman	32	80%	7	17,5%	1	2,5%
c. Ikut merasakan jika ada teman yang terkena musibah	32	80%	6	15%	2	5%
6. Empati						
a. Ikut melayat jika ada orang yang meninggal	25	62,5%	9	22,5%	6	15%
b. Ikut merasakan jika ada teman yang sakit	18	45%	20	50%	2	15%
c. Tidak mengganggu teman yang sakit	20	50%	17	42,5%	3	7,5%
7. Ketergantungan						
a. Tidak menyontek	30	75%	6	15%	4	10%
b. Tidak ingin merepotkan teman	24	60%	8	20%	8	20%

D

ari keada an yang digambar kan melalui ke-10 indikator di atas pada tabel 11 dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak berperilaku

sosial dilihat dari karakteristik tingkat pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, sampai tingkat SMA di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros tergolong baik.

1. Hubungan Antara Intensitas Pembinaan Dengan Perilaku Sosial Anak Di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros

Hubungan antara intensitas pembinaan dengan perilaku sosial anak dapat diketahui dengan menganalisis datanya. Oleh karena itu, analisis data yang harus dilakukan adalah mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut. Untuk itu gambaran rumus analisis korelasi *product moment* dengan nilai simpangan.

Menurut Arikunto (1998:256)

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

N = Jumlah subjek penelitian

$x = X - \bar{X}$

$y = Y - \bar{Y}$

\bar{X} = Skor rata-rata dari X (Variabel jenis pembinaan)

\bar{Y} = Skor rata-rata dari Y (Variabel perilaku sosial anak)

\sum_{xy} = Jumlah perkalian antara x dan y

\sum_{x^2} = Jumlah x kuadrat

\sum_{y^2} = Jumlah y kuadrat

Diketahui :

$\sum_{xy} = 90468$

$\sum_{x^2} = 31768$

$\sum_{y^2} = 25836$

$$r_{xy} = \frac{\sum_{xy}}{\sqrt{(\sum_{x^2})(\sum_{y^2})}}$$

$$r_{xy} = \frac{90468}{\sqrt{(31768)(258436)}}$$

$$r_{xy} = \frac{90468}{\sqrt{(8209994848)}}$$

$$r_{xy} = \frac{90468}{90609,02}$$

$$r_{xy} = 0,998$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas untuk menguji hipotesis kerja yang berbunyi pada hubungan antara intensitas pembinaan dengan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempaniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros dan hipotesis nihil yang berbunyi tidak ada hubungan antara intensitas pembinaan dengan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempaniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros. Ternyata diperoleh r hitung 0,998 lebih besar dari r tabel 0,296. Dengan demikian hipotesis yang diajukan "ada hubungan antara intensitas pembinaan dengan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempaniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros." Untuk dapat memberi kategori terhadap kuatnya hubungan itu, maka digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 4
Pedoman Pengkategorian Pada Tingkat Hubungan

Interval	Tingkat Hubungan
----------	------------------

0,09-0,199	Sangat Kurang
0,20-0,399	Kurang
0,40-0,599	Sedang
0,69-0,799	Baik
0,80-1,000	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4 tersebut, maka korelasi yang ditemukan 0,998 termasuk kategori sangat baik. Jadi terdapat hubungan yang sangat baik antara intensitas pembinaan dengan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros.

Pembahasan

Intensitas pembinaan di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros dari jawaban yang diberikan responden mengenai kegiatan sebagaimana disampaikan pada bagian terdahulu telah diperoleh gambaran melalui ketiga variabel di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi anak terhadap pembinaan yang ada di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros tergolong sedang. Hal ini ditandai oleh pembinaan agama, pembinaan fisik dan pembinaan keterampilan anak termasuk sedang.

Mangunhardjana (1986:12) mengemukakan "Pembinaan merupakan pengembangan kepribadian, personality development, pengembangan sikap, mengembangkan diri sesuai dengan cita-cita hidup yang sehat dan benar". Pada dasarnya intensitas pembinaan di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros bisa dikatakan sudah baik. Hal itu layak untuk dipertahankan dan dimina lagi agar pembinaan tersebut lebih meningkat lagi.

Perilaku sosial di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros jawaban yang diberikan oleh responden mengenai kegiatan sebagaimana disampaikan pada bagian terdahulu telah diperoleh gambaran melalui ke-10 variabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam berperilaku sosial di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros tergolong sedang. Hal ini ditandai oleh kerjasama, persaingan, kemurahan hati, hasrat akan penerimaan sosial, simpati, empati, ketergantungan, sikap ramah, sikap tidak mementingkan diri sendiri, dan meniru dalam perilaku sosial anak sedang. Hurlock (1995:251) menyatakan orang yang sosial adalah mereka yang perilakunya mencerminkan keberhasilan di dalam proses sosialisasi, sehingga mereka cocok dengan kelompok tempat mereka menggabungkan diri dan diterima sebagai anggota kelompok dan orang yang non sosial adalah orang yang perilakunya tidak mencerminkan keberhasilan dalam proses sosialisasi yang menjadi ciri khas seseorang yang mempunyai sifat sosial.

Perilaku sosial anak di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros yang sedang menunjukkan bahwa anak yang bersangkutan dapat memenuhi kebutuhan diri dengan orang lain sesuai kondisi dan situasi di lingkungan panti asuhan.

Hubungan antara intensitas pembinaan dengan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros. Dengan analisis

dengan menggunakan korelasi product moment yang disampaikan di atas menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas pembinaan dengan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempaniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros. Yulia dan Singgih (2000:4) menyatakan bahwa "dalam interaksi dengan anak, orang tua dengan tidak sengaja tanpa disadari mengambil sikap tertentu". Anak melihat dan menerima sikap orang tuanya dan memperlihatkan suatu reaksi dalam tingkah lakunya yang dibiasakan, sehingga akhirnya menjadi suatu pola kepribadian. Perilaku atau perlakuan terhadap anak merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Bagaimana cara orang tua memperlakukan anak, cara menerapkan aturan, menerapkan disiplin, memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai memberikan pemahaman tersendiri pada anak. Anak melihat dan menerima sikap orang tuanya dan memperlihatkan reaksi dalam tingkah lakunya. Orang tua merupakan modal pertama dan terdepan bagi anak (baik positif atau negatif) dan merupakan pola bagi way of life anak.

Uraian intensitas pembinaan yang dikaitkan dengan perilaku sosial di atas dalam memantapkan konsep adanya hubungan antara kedua variabel tersebut. Jelasnya, secara teoritis jika pola pembinaan yang dilakukan dengan sedang akan berhubungan dengan perilaku sosial anak yang sedang pula. Kenyataan yang ada terdapat di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempaniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan artikel ini. Salam dan salawat selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Shallam beserta seluruh sahabat yang selalu senantiasa berada di jalan-Nya. Terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan jurnal.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada IV, disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara intensitas pembinaan dan perilaku sosial anak di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempaniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros. Dengan kata lain pembinaan yang sering diikuti oleh anak akan menjadi perilaku sosialnya lebih baik di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempaniga Kecamatan Maros

Saran

Adapun saran berdasarkan temuan penelitian yaitu :

1. Pembinaan yang ada di Panti Asuhan Al-Mubaraq Kelurahan Cempaniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros yang dilakukan oleh pembina panti asuhan sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi dengan praktek di lapangan atau magang dalam mengembangkan pelatihan tentang agama, fisik dan keterampilan pada anak sesuai dengan tuntutan masa yang akan datang
2. Bagi anak-anak harus mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di panti asuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Pinisi: Journal of Teacher Professional

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- _____. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rinneka Cipta.
- Depertemen Sosial RI. 2005. *Petunjuk Pelaksanaan Pelayanan Sosial Anak Terlantar di dalam Panti*. Jakarta: Depsos RI.
- Hurlock, B. Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, Gelora Aksa Pratama.
- _____. 1991. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 1995. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, Kartini. 1992. *Peran Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mangunhardjana, A. M 1986. *Pembinaan Arti Dan Metodenya*. Yogyakarta: Penerbit Kanissius.
- Pamudji, S. 1985, *Pembinaan Perkotaan di Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara
- Shochib, M. 2000. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Anak*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Sarlito, Sarwono Wirawan. 2000. *Psikologi Remaja*. Jakarta: P.T Grafindo Persada.
- Sutrisno, Hadi. 1991. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Setyawan. 2000. *Sang Anak*. Semarang: PLS UNNES.
- Sinring. Abdullah. dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM*. Makassar: FIP UNM
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yulia. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa. 2000. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Yusuf, L.N. Syamsu. 2001.. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : P.T Remaja Rosdakarya